

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data, maka dapat disimpulkan:

1. Karakteristik perawat mayoritas mempunyai jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 19 orang (51,4%), sebagian besar memiliki umur dewasa tengah (31-40 tahun) sebanyak 22 (59,5%), pendidikan rata-rata D-III sebanyak 28 (75,7%), dan mempunyai masa kerja cukup (11-20 tahun) sebanyak 23 (62,2%) orang.
2. Semua perawat IGD telah mengikuti pelatihan dan jenis pelatihan yang banyak diikuti adalah pelatihan PPGD yaitu sebanyak 17 orang (45,9%).
3. Kemampuan perawat sebagian besar tergolong tidak mampu dalam *primary survey* kasus kegawatan di Instalasi Gawat Darurat yaitu sebanyak 30 orang (75,0%).
4. Terdapat hubungan cukup erat antara umur (0,369), pendidikan (0,706), masa kerja (0,364), dan pelatihan (0,401) dengan kemampuan perawat dalam *primary survey* kasus kegawatan dan tidak terdapat hubungan erat antara jenis kelamin (0,236) dengan kemampuan perawat dalam *primary survey* kasus kegawatan di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Moewardi di Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Untuk meningkatkan kemampuan perawat dalam melakukan *primary survey* kasus kegawatdaruratan diharapkan dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan penanganan kasus kegawatdaruratan.

2. Bagi Rumah Sakit

- a. Diharapkan pihak Rumah dapat memberikan kesempatan bagi perawat yang akan meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan keahliannya dengan mengikutsertakan perawat mengikuti pendidikan dan pelatihan.
- b. Bagi perawat yang telah mengikuti atau mendapatkan pelatihan diharapkan dapat ditempatkan di ruangan di mana perawat tersebut dapat menerapkan hasil pelatiahannya.

3. Bagi Kepala Bidang Instalasi Gawat Darurat

Perlu merencanakan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kinerja klinis perawat dengan pendidikan, pelatihan atau seminar secara rutin dan berkesinambungan. Setiap kali ada pelatihan tentang *BLS* sebaiknya dilakukan pretest dan post test agar dapat dimonitor seberapa jauh perkembangan pengetahuan individu tentang *BLS*.

4. Bagi peneliti berikutnya

Perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kemampuan perawat dalam melakukan *primary survey* di Instalasi Gawat Darurat, misalnya budaya kerja, faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang mencakup pengetahuan, sikap masyarakat terhadap kesehatan, faktor pendukung seperti ketersediaan sarana dan

prasarana, dan faktor penguat/Pendorong (*reinforcing factors*) meliputi sikap dan perilaku petugas kesehatan atau perawat. Di samping itu dalam pengumpulan data didukung data kualitatif dan instrumen yang dibuat lebih dilengkapi tidak hanya apa yang ditulis peneliti.

